

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan terstandar yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional bagi ibu hamil, untuk memeriksa kondisi kesehatan ibu dan bayi selama masa kehamilan (Wijaya et al., 2022). Menurut WHO dalam (Nyoman et al., 2025), tujuan dari pemeriksaan ANC yaitu untuk memantau perkembangan kehamilan, mendeteksi dini komplikasi, serta mempersiapkan persalinan yang aman. Data WHO tahun 2020, persentase cakupan ANC di Indonesia sebesar 82%, masih jauh dari standar yang ditetapkan dibandingkan dengan negara lain seperti Korea Utara (95%), Sri Lanka (93%), dan Maladewa (85%). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023, cakupan kunjungan ANC pertama (K1 murni) di Indonesia telah mencapai 86,7%, namun untuk cakupan kunjungan ANC sesuai standar yaitu minimal 4x dalam masa kehamilan (K6) masih rendah yaitu sebesar 17,6%. Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar ibu hamil telah mengakses pelayanan ANC di awal kehamilan, kepatuhan untuk menyelesaikan seluruh rangkaian kunjungan ANC yang sesuai standar masih rendah. Kondisi ini berpotensi menghambat deteksi dini komplikasi kehamilan serta menurunkan kualitas pelayanan kesehatan ibu (Zubaidah S, 2026). Komplikasi kehamilan dan persalinan dapat dicegah dengan pemeriksaan ANC secara teratur. Pemanfaatan pelayanan ANC oleh sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan, hal tersebut dapat mempersulit tenaga kesehatan dalam melakukan pembinaan dan pemeliharaan kesehatan ibu hamil secara teratur dan menyeluruh, termasuk deteksi dini terhadap faktor resiko kehamilan menurut (Riskesdas, 2018) dalam (Hanifah, 2022).

Dinas Kesehatan Kota Surabaya menjelaskan bahwa pelayanan kesehatan ibu hamil mencakup kunjungan ANC K4 dan K6. Pelayanan tersebut meliputi pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, pemberian suplemen, skrining risiko, hingga konseling dan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa target pelayanan bukan sekadar ibu hamil datang sekali, tetapi memenuhi kunjungan ANC sesuai standar. Puskesmas Pegirian telah memenuhi capaian standard pemeriksaan ANC, tetapi menurut hasil SMD dan MMD di Puskesmas Pegirian menunjukkan bahwa meskipun cakupan pemeriksaan ANC sudah tercapai, tetapi masih ada ibu hamil yang hanya melakukan pemeriksaan di awal kehamilan atau pada trimester pertama saja, sehingga diperlukan upaya untuk menstabilkan atau meningkatkan jumlah capaian pemeriksaan ANC di wilayah kerja Puskesmas Pegirian.

Dari hasil SMD dan MMD, terdapat 5 permasalahan kesehatan yang diolah menggunakan metode USG untuk menetapkan permasalahan mana yang menjadi prioritas. Penemuan kasus TB menjadi prioritas masalah utama, Namun, karena kegiatan magang ini dilaksanakan pada bulan juli hingga awal agustus, dan kegiatan pemeriksaan TB dilaksanakan di pertengahan bulan agustus, maka masalah yang dipilih sebagai fokus analisis adalah prioritas masalah nomor 2 yaitu tentang masih adanya ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya minimal 4x selama masa kehamilan. Kemudian, permasalahan dianalisis menggunakan diagram fishbone untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan masih adanya ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilannya sesuai standart.

Dalam mendukung peningkatan cakupan kunjungan ANC, Puskesmas menyelenggarakan berbagai kegiatan promosi kesehatan, salah satunya melalui kegiatan kelas ibu hamil. Kegiatan kelas ibu hamil merupakan media pembelajaran kelompok yang memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan ibu, membentuk sikap positif, serta mendorong perubahan perilaku ibu hamil agar mampu menjalani kehamilan secara sehat dan melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai standar. Selain menjadi sarana

edukasi, kelas ibu hamil juga berfungsi sebagai wadah komunikasi antara tenaga kesehatan dengan ibu hamil untuk mengidentifikasi permasalahan selama kehamilan serta memberikan solusi secara komprehensif. Melalui laporan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan Program kelas ibu hamil sebagai bagian dari manajemen promosi kesehatan di Puskesmas Pegirian serta menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan efektivitas program dan cakupan kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Pegirian.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam penerapan ilmu manajemen promosi kesehatan di Puskesmas Pegirian, sehingga mahasiswa mampu memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan kegiatan kelas ibu hamil sebagai upaya peningkatan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) secara langsung di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Menganalisis perencanaan kegiatan kelas ibu hamil sebagai upaya peningkatan kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Pegirian.
2. Menganalisis proses pengorganisasian pada kegiatan kelas ibu hamil tentang pemeriksaan ANC
3. Menganalisis pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil dalam meningkatkan kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Pegirian.
4. Menganalisis monitoring dan evaluasi pada kegiatan kelas ibu hamil tentang ANC.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Bagi Mahasiswa : Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu manajemen promosi kesehatan di Puskesmas Pegirian. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat meningkatkan

2. kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan, menganalisis pengelolaan kegiatan kelas ibu hamil menggunakan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan), serta menyusun rekomendasi sebagai upaya peningkatan kualitas kegiatan kelas ibu hamil.
3. Bagi Puskesmas Pegirian : Hasil analisis yang diperoleh selama pelaksanaan magang diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi Puskesmas Pegirian dalam pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil. Selain itu, rekomendasi yang diberikan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan program sehingga mampu mendukung peningkatan kepatuhan kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Pegirian.
4. Bagi Politeknik Negeri Jember : Magang ini diharapkan dapat memperkuat kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan Puskesmas Pegirian sebagai wadah pembelajaran bagi mahasiswa. Selain itu, hasil laporan magang dapat menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran, khususnya pada bidang manajemen promosi kesehatan, serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program magang di masa mendatang.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilakukan di Puskesmas Pegirian di Jl.Wonosari No.4-8, Pegirian, Kec.Semampir, Surabaya, Jawa Timur 60153. Waktu pelaksanaan magang yaitu dimulai pada tanggal 29 Juni 2026 sampai dengan 1 Agustus 2026, dengan total durasi selama 5 minggu. Kegiatan magang dilaksanakan setiap hari kerja sesuai jam operasional puskesmas.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Observasi

Mahasiswa melakukan observasi secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil di Puskesmas Pegirian. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, hingga

monitoring kegiatan sebagai upaya peningkatan kunjungan Antenatal Care (ANC). Selain itu, melalui kegiatan observasi mahasiswa dapat mengidentifikasi alur pelaksanaan program, keterlibatan petugas kesehatan, serta faktor pendukung dan kendala yang ditemui selama kegiatan berlangsung.

2. Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara dengan petugas promosi kesehatan, serta tenaga kesehatan lainnya yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan kegiatan kelas ibu hamil, proses pelaksanaan kegiatan, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan ANC sesuai standar.

3. Partisipasi aktif

Selama kegiatan magang, mahasiswa terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan promosi kesehatan di Puskesmas Pegirian, termasuk saat kegiatan kelas ibu hamil. Bentuk partisipasi meliputi penyusunan dan mencetak media promosi kesehatan berupa leaflet, mempersiapkan kegiatan kelas ibu hamil, ikut serta dalam kegiatan yaitu melakukan penyuluhan tentang pentingnya ANC dan menjadi pemandu senam ibu hamil, serta dokumentasi. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami pelaksanaan manajemen program promosi kesehatan di tingkat puskesmas.

4. Studi dokumentasi

Mahasiswa melakukan pengumpulan data melalui studi dokumentasi yang tersedia di Puskesmas Pegirian, seperti profil puskesmas, data Survei Mawas Diri (SMD), hasil Musyawarah Masyarakat Desa (MMD), jadwal kegiatan kelas ibu hamil, serta dokumen pendukung lainnya. Data tersebut digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara sehingga analisis yang dilakukan menjadi lebih komprehensif.

5. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas pelaksanaan kegiatan magang. Laporan disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara, partisipasi aktif, dan studi dokumentasi yang telah dilakukan selama magang. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis untuk menggambarkan pelaksanaan program kelas ibu hamil serta memberikan rekomendasi sebagai upaya peningkatan kualitas kegiatan kelas ibu hamil sebagai upaya peningkatan kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Pegirian.